

ABSTRAK

Danang Sutowijoyo Riadi, 2022. EVALUASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI JALAN PROVINSI DI RUAS PASAR BARU – ALAHAN PANJANG

Keterlambatan waktu pelaksanaan proyek dapat dikatakan suatu peristiwa yang hampir terjadi dalam setiap proyek konstruksi, terutama pada proyek pembangunan jalan baru yang pada umumnya memiliki kerumitan atau kesulitan yang tinggi. Pelaksanaan proyek tersebut berlangsung mulai pada 21 Juni 2021 dan ditargetkan selesai pada tanggal 31 Desember 2021, tetapi pada Januari 2022 proyek tersebut masih tahap pengerjaan. Berdasarkan *time schedule* setelah melakukan *addendum* 2 proyek pembangunan jalan provinsi di Ruas Pasar Baru – Alahan Panjang, pada minggu 20 progres perencanaan sebesar 61,76%, tetapi pada realisasinya progres terlaksana sebesar 32,38% dengan begitu deviasi pada minggu 20 sebesar -29,38%. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek pada proyek pembangunan jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru – Alahan Panjang, (2) Mengetahui faktor utama penyebab keterlambatan proyek pada proyek pembangunan jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru – Alahan Panjang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan data primer yaitu menggunakan wawancara dan data sekunder dari data umum proyek, rencana anggaran biaya, rencana mutu kontrak dan gambar perencanaan. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan wawancara kepada narasumber yang berasal dari pemilik proyek (*owner*), konsultan pengawas dan kontraktor yang mengetahui dan juga ikut serta dalam pelaksanaan proyek tersebut. Dalam teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan kesimpulan dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyebab keterlambatan proyek dan faktor utama keterlambatan proyek konstruksi jalan (1) Terdapat faktor penyebab keterlambatan proyek konstruksi jalan Provinsi di Ruas Pasar – Alahan Panjang dengan sub indikator yaitu kompetensi tenaga kerja, kerusakan alat berat, produktivitas alat berat, komunikasi, perubahan desain, cuaca, keadaan lapangan dan longsor (2) Faktor utama adalah dari indikator peralatan dengan sub indikator kerusakan alat berat.

Kata Kunci: manajemen proyek, keterlambatan proyek